

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Tari Sombah Carano memperlihatkan gerak yang melambangkan identitas dari sistem sosial budaya masyarakat Kuantan Singingi. Tari *Sombah Carano* Kuantan Singingi mencerminkan sistem religi dan sistem adat budaya masyarakat Kuantan Singingi. Sistem religi dan adat berdasarkan pada falsafah adat “*adat basondi syarak, syarak basondi katabullah*” filosofi ini menjadi dasar dalam penentuan gerak, busana, properti serta syair yang dipakai dalam tari *Sombah Carano*.

Terdapat beberapa gerak yang melambangkan identitas masyarakat Kuantan Singingi diantaranya adalah *Gerak Manimang Anak* Adapun *Gerak Manimang Anak* merupakan gerak yang mengadopsi pada tradisi *Turun Mandi Anak* yang biasa dilakukan oleh masyarakat Kuantan Singingi pada anak yang baru lahir yang masih bertahan sampai saat sekarang gerak ini merupakan perlambangan terhadap adat, *Gerak Rantak Bulian* yang merupakan perlambangan sarak dalam religi tentang doa tolak *bala*, sedangkan salam pembuka merupakan gambaran terhadap Kitabullah. dan *Gerak Malantiang Pawuah* merupakan gerak yang mengisahkan kebiasaan masyarakat Kuantan Singingi saat akan memanen buah yang tinggi dengan cara melempar buah tersebut. ketiga aspek tersebut menjadi identitas budaya masyarakat Kuantan Singingi yang bersifat ramah, sopan, saling menghargai dan juga tegas dalam bertindak.

Selain itu busana pada tari yang menggunakan busana adat daerah Kuansing di mana busana tersebut melambangkan keagungan *penghulu*. Musik yang digunakan pada tari *Sombah Carano* menggunakan musik randai yang juga mencerminkan masyarakat Kuansing terlihat pada jenis musik serta alat yang digunakan sedangkan properti dan *Carano* yang digunakan melambangkan nilai estetis seperti tujuan dari tari ini ditampilkan. Berdasarkan pada ciri khas yang telah di jelaskan bahwa tari *Sombah Carano* yang merefleksikan budaya Kuantan Singingi sebagai budaya Melayu

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut. Perlu adanya kerja sama antara pemerintah, masyarakat umum, pemuda-pemudi, lingkungan pendidikan (formal, nonformal dan informal) yang ada di daerah Kabupaten Kuantan Singingi, untuk saling berkontribusi dalam mengapresiasi tari *Sombah Carano*. Kontribusi ini diharapkan dapat mempertahankan, serta meningkatkan kelestarian tari *Sombah Carano* yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Pemerintah juga perlu kerja ekstra dalam mempromosikan kearifan lokal yang dimilikinya, sehingga tari *Sombah Carano* ini dapat tersebar luas, tidak hanya masyarakat Kuansing saja yang mengetahuinya. Identitas tari *Sombah Carano* ini dapat menjadi daya tarik wisata baik itu tingkat lokal, Nasional bahkan Internasional, seperti halnya dalam perhelatan Pacu Jalur yang diadakan setiap tahunnya.

Rekomendasi selanjutnya ditujukan pada peneliti yang akan meneliti terkait dengan adat-istiadat, kebudayaan dan kebiasaan masyarakat Kuantan Singingi yang menjadi satu kesatuan dalam penampilan tari *Sombah Carano*. Peneliti memiliki keterbatasan-keterbatasan, sehingga peneliti selanjutnya dapat membedah mengenai segi lain yang terdapat di dalam lingkup tari *Sombah Carano*. Besar harapan peneliti saat ini agar para peneliti selanjutnya juga dapat menemukan dan mengembangkan konsep pembelajaran yang berkaitan dengan tari *Sombah Carano* ke dalam mata pelajaran seni budaya khususnya di lingkungan pendidikan formal yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat diterapkan pada tingkat sekolah sekolah, seperti SMP dan SMA. Melalui mata pelajaran seni budaya dengan materi ajar ke materi kearifan lokal, yaitu kesenian daerah setempat dan Nusantara.